

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi jagung Indonesia tahun 2018 kembali melonjak hingga mencapai 30 juta ton. Peningkatan produksi tanaman jagung saat ini masih belum mampu mengimbangi dan mencukupi ketersediaan bahan pangan maupun kebutuhan pakan ternak yang terus melonjak tiap tahunnya. Berdasarkan Badan Pusat statistic (BPS) impor jagung sepanjang tahun 2018 mencapai 737,22 ribu ton dengan nilai US\$ 150,54 juta.

Biaya produksi tanaman jagung yang semakin meningkat serta harga jual di pasaran yang tetap rendah membuat suatu alternatif untuk tetap mendapatkan keuntungan pada budidaya tanaman jagung. Pada pemeliharaan tanaman jagung pemupukan merupakan faktor penting dalam pertumbuhan dan produksi tanaman jagung. Oleh sebab itu penanaman tanaman jagung dilakukan seefisien mungkin untuk meningkatkan hasil agar sesuai dengan target yang ingin dicapai.

Dalam budidaya tanaman jagung pemupukan menjadi salah faktor yang sangat menentukan akan berhasil tidaknya usahatani tanaman jagung tersebut. Hal ini disebabkan oleh kondisi kesuburan lahan pertanaman yang tidak mampu menyediakan unsur-unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Dalam proses pertumbuhan dan produksi tanaman jagung membutuhkan unsur hara yang cukup agar bisa berproduksi optimal. Keterbatasan unsur hara yang tersedia pada lahan pertanaman harus diupayakan jalan keluarnya agar kebutuhan akan nutrisi bagi tanaman dapat terpenuhi. Karenanya perlu dilakukan upaya pemenuhan unsur hara tersebut dengan melakukan pemupukan.

Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah suatu bentuk kegiatan mahasiswa untuk melaksanakan proses belajar dari kerja praktis dari perusahaan atau industri untuk pengalaman dan keterampilan khusus sesuai keahliannya. Kegiatan ini sesuai dengan kurikulum program Diploma IV dalam rangka menyelesaikan studi sesuai

dengan Program Studi yang ditempuhnya. Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan wujud relevansi antara teori selama perkuliahan dengan praktek yang ditemui dalam dunia usaha swasta ataupun pemerintah.

Pada program Praktik Kerja Lapang (PKL) mahasiswa memilih UPT Produksi Pertanian Terpadu sebagai tempat untuk belajar tentang budidaya tanaman jagung hibrida mulai dari awal persiapan tanam hingga ke pemasaran. Pemilihan tempat tersebut karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa program studi teknologi produksi tanaman pangan dengan perusahaan terkait. UPT Produksi Pertanian Terpadu telah berdiri sejak Politeknik Negeri Jember dibangun dan telah banyak mengembangkan berbagai produksi tanaman pangan. Diharapkan dari pengalaman tersebut dapat menambah ilmu tentang produksi tanaman jagung hibrida secara kompleks sehingga mampu berkontribusi bagi perguruan tinggi dan masyarakat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) sebagai berikut :

1. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan antara ilmu teori dan praktik kerja yang sesungguhnya di lapang;
2. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahlian masing masing supaya memiliki bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Sarjana Pertanian Terapan (S.Tr.P);
3. Menambah wawasan mahasiswa supaya lebih memahami aspek aspek di luar bangku perkuliahan di mulai dari lokasi Praktek Kerja Lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan terkait pemupukan dalam pemeliharaan tanaman jagung di UPT Pertanian Terpadu;
2. Meningkatkan pengetahuan dosis dan proses pemupukan pada budidaya tanaman jagung di UPT Pertanian Terpadu.

3. Meningkatkan pengetahuan mengenai analisa usaha tani untuk mengetahui kelayakan usaha budidaya tanaman jagung di UPT Produksi Pertanian Terpadu meliputi managerial dan analisa usaha tani.

1.2.3 Manfaat

Manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk melakukan pekerjaan lapangan sekaligus mampu meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan menambah ilmu pengetahuan sehingga kepercayaan dan pengetahuannya meningkat;
3. Mahasiswa dapat mengetahui proses budidaya tanaman jagung hibrida tanpa pembumbunan di UPT Pertanian Terpadu beserta kendalanya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Lahan Politeknik Negeri Jember. Praktik Kerja Lapangan ini dimulai pada tanggal 16 Juni – 3 Juli 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Pengenalan

Sebelum melakukan kegiatan atau pekerjaan, mahasiswa berkumpul terlebih dahulu untuk mendapatkan pengarahan dan petunjuk dari teknisi atau pembimbing lapang. Pengarahan berupa introduksi dan intruksi tentang apa yang dikerjakan di area lahan produksi tanaman jagung hibrida.

2. Survei Lapang

Survei lapang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengetahui kondisi lahan (lapang) yang akan digunakan sebagai lokasi penanaman dalam produksi tanaman jagung di lahan UPT Pertanian Terpadu.

3. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan ketika berada di area kantor UPT Pertanian Terpadu, dan lahan produksi tanaman jagung tentang aktivitas praktik yang sedang

dilaksanakan serta permasalahannya. Metode ini dilakukan dengan menanyakan secara langsung terkait permasalahan yang masih belum diketahui oleh mahasiswa kepada pembimbing lapang dan para staff yang ada di UPT Pertanian Terpadu.

4. Praktik Lapang Secara Langsung

Setelah mendapatkan informasi secara teknis serta pembahasannya, mahasiswa menerapkan teori yang diperoleh melalui praktik langsung ke lapang di area lahan UPT Pertanian Terpadu. Kegiatan ini diiringi dengan wawancara dan pemantauan dari pembimbing lapang mengenai pelaksanaan kegiatan.

5. Dokumentasi

Mahasiswa mengambil beberapa dokumentasi berupa foto yang terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan selama PKL (Praktek kerja lapang) berlangsung, sehingga dapat dijadikan sebagai pendukung atau bukti untuk informasi yang didapatkan selama melaksanakan PKL.

6. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung lainnya. Hal ini dilakukan untuk menunjang dan melengkapi informasi yang telah diperoleh dari praktik secara langsung.

7. Pembuatan Laporan

Mahasiswa membuat laporan sebagai kegiatan terakhir setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapang (PKL) selama \pm 2 minggu. Laporan ini merupakan bentuk tertulis dari pertanggungjawaban mahasiswa yang memuat kegiatan mahasiswa serta permasalahan yang terjadi selama kegiatan PKL.